

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah, untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pendidikan, karena perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi, sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang perpustakaan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Sebagai kabupaten malaka yang baru berkembang saat ini memerlukan perpustakaan yang perpustakaan yang memadai, padahal perpustakaan merupakan sala satu pusat informasi,sumber ilmu pengetahuan,penelitian dan rekreasi. Kemajuan suatu daerah tergantung sumber daya manusiannya terlebih dalam ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Perpustakaan Merupakan wadah yang dibutuhkan oleh setiap tingkatan pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Perpustakaan didirikan agar kegiatan belajar-mengajar yang digariskan dalam kurikulum dapat berjalan lancar. Perpustakaan sebagai institusi informasi dan ilmu pengetahuan memiliki tugas dan peluang besar untuk berperan serta aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan fasilitas yang tersedia, perpustakaan dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan akses informasi dalam rangka peningkatan kecerdasan religi, intelektual, kognisi, afeksi, dan kinetikmereka.lainyya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan, melalui fungsi ini manfaat yang dihasilkan adalah, untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreatifitas dan kegiatan intelektual, mempertinggi sikap

sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis, dan mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru. Sedangkan perpustakaan dalam fungsi informasi yaitu perputakaan, menyediakan bebrbagai jenis informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat, mengambil berbagai ide dan buku yang ditulis oleh para ahli dan berbagai bidang Ilmu, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesmpatan untuk dapat memilih informasi yang layak yang sesuai dengan kebutuhannya.

Kabupaten Malaka telah memiliki lembaga-lembaga pendidikan baik setingkat,sekolah dasar,menengah maupun menengah atas. Terkadang pada suatu kota tidak tersediannya tempat untuk melaksanakan kegiatan membaca tersebut sehingga kegiatan tersebut dilakukan di sekolah dan dirumah yang menyebabkan berbagai gangguan, sehingga terkadang beberapa pelajar kehilangan konsentrasi.

Dalam kehidupan yang serba modern dan cepat seperti saat ini semua orang membutuhkan informasi sebagai suatu hal yang hakiki. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan perpustakaan dalam sejarah umat manusia yang mempunyai pesona Tersendiri. Tanpa informasi atau ketingalan informasi akan membuat seseorang tersisih dan terbelakang.

Keberadaan sebuah perpustakaan daerah di kabupaten malaka yang sementara berkembang tidang hanya bertolak pada kegiatan di dalamnya,tetapi juga harus mempertimbangkan faktor ekstren yaitu masyarakat dan lingkungannya. Terlebih pada faktor identitas bangunan yang akan ditampilkan, sehingga dapat memberi kesan yang muda dikenali, baik dari bentuk bangunan maupun pada tampilan itu sendiri.karena itu perancangan perpustakaan daerah tersebut harus menggunakan tema yang dapat menunjukan karakter dan identitas dari bangunan tersebut,yaitu dengan tema transformasi arsitektur vernakuler malaka.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi masalah

Mengacu pada uraian latar belakang yang di atas maka ada beberapa masalah yang diidentifikasi dalam perencanaan perpustakaan daerah di malaka yaitu:

- Bagaimana merencanakan gedung Perpustakaan di kab.malaka yang berhubungan dengan pelajar, mahasiswa dan masyarakat.
- Bagaimana merencanakan perpustakaan dan Fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar dengan pengembangan ilmu pengetahuan.
- Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi dan ilmu pengetahuan.
- Bagaimana merencanakan perpustakaan konvensional dan perpustakaan digital

1.2.2 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang dan uraian identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang di hadapi dalam perencanaan perpustakaan daerah di kabupaten Malaka yaitu: sebagai berikut” *Bagaimana Merumuskan konsep perencanaan fasilitas Perpustakaan yang tanggap terhadap civitasnya serta tetap beridentitaskan sebagai tempat informasi dengan penerapan tema transformasi arsitektur vernakuler malaka.*

1.3 Tujuan dan sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan menyusun sebuah konsep perencanaan perpustakaan dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakuler malaka melalui serangkaian analisis terhadap permasalahan yang di temui dan data yang terkumpul.

1.3.2 sasaran

Agar mencapai tujuan yang optimal, maka sasaran yang ingin di capai dalam perencanaan dan perancangan perpustakaan daerah di malaka adalah:

- Menghadirkan konsep fasilitas yang lengkap yang dapat menampung pengunjung (*pembaca*) dalam jumlah yang besar
- Merencanakan dan merancang perpustakaan daerah sesuai besaran ruang dan luasan ruang di tinjau dari aspek arsitektur terutama aspek dimensi ruang.
- Menata pola sirkulasi luar dan dalam bangunan.
- Merencanakan dan merancang sebuah bangunan dengan bahan konstruksi yang kuat dan kokoh.

1.4 Ruang lingkup dan batasan studi

1.4.1. Ruang lingkup

Lingkup studi yang akan dibahas meliputi:

A. Fisik

- a) Lokasi bangunan dikaitkan dengan tata guna lahan
- b) Penataan tapak
- c) Pola sirkulasi
- d) Tata letak bangunan
- e) Penampian atau arsitektur bangunan
- f) System struktur bangunan
- g) System utilita

B. Non Fisik

- a) prasarana(bangunan pertokoan)
- b) struktur organisasi

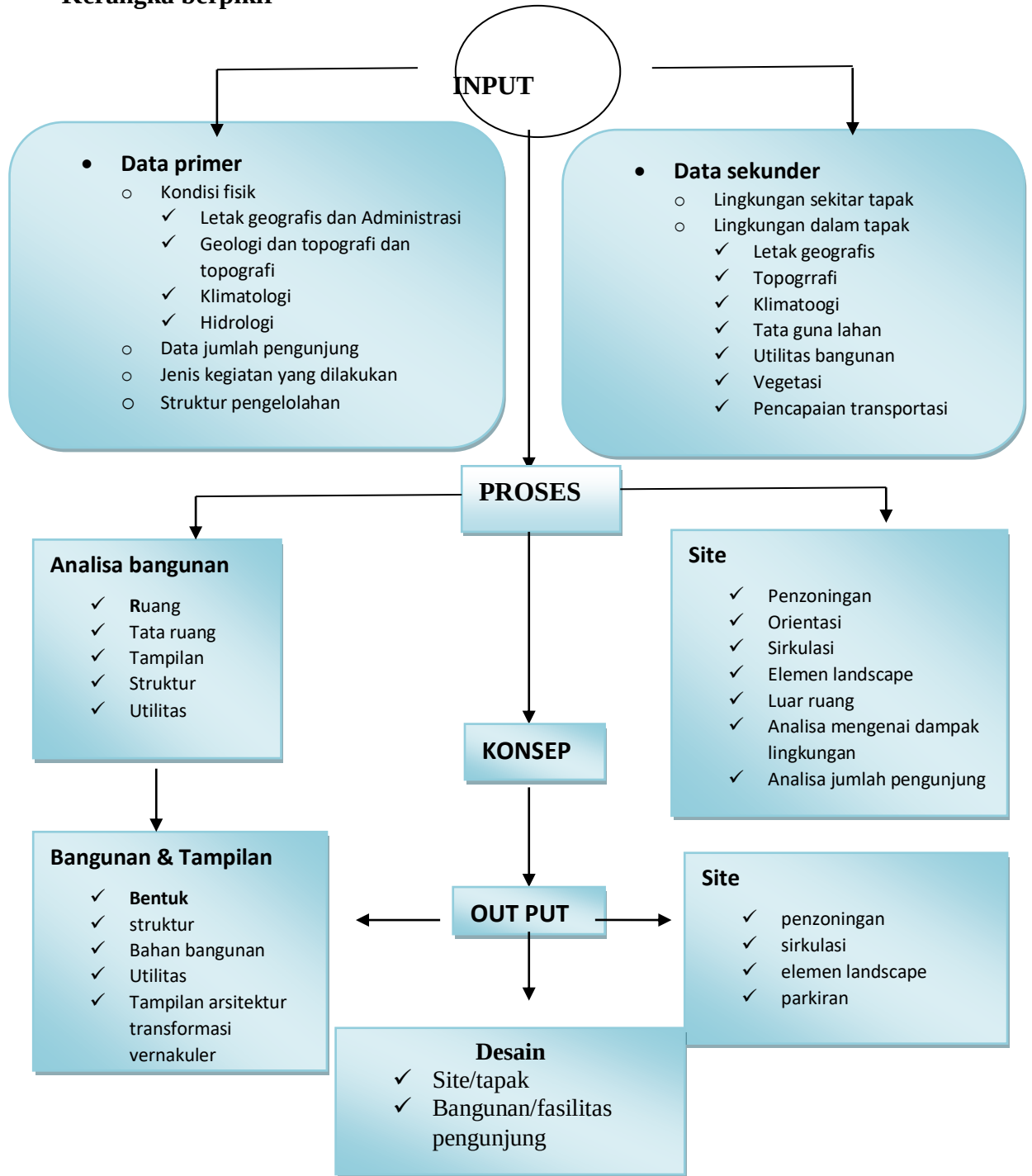
c) fungsi pemerintah kabupaten malaka

1.4.2 Batasan studi

Yang menjadi batasan studi dalam konsep rancangan perpustakaan daerah adalah:

1. Lokasi sesuai dengan zoning kota
2. Kegiatan atau aktivitas yang terjadi dalam perpustakaan
3. Menyangkut fisik arsitektur pada perpustakaan
4. Kebutuhan fungsi dan hubungan ruang

Kerangka berpikir



1.5 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, meliputi : latar belakang, permasalahan, Tujuan dan sasaran, ruang lingkup, sistematika penulisan.

BAB II, Tinjauan pustaka, meliputi pemahaman judul, pemahaman obyek perencanaan dan perancangan.

BAB III, Tinjauan lokasi perencanaan, meliputi : Tinjauan umum wilayah perencanaan dan Tinjauan khusus lokasi perencanaan.

BAB IV, Analisa perencanaan dan perancangan, meliputi: kelayakan, makro keruangan, Aktivitas dan flow Aktivitas, Tapak, bangunan.

BAB V, Konsep perencanaan dan perancangan, meliputi: Tapak (zoning, Topografi, pencapaian, Sirkulasi, Ruang terbuka dan Tata hijau, Utilitas).